

## Analisis Eco Efficiency, Green Inovation, Carbon Emission Disclosure, Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan

Fian Aufa Nashrulloh<sup>1</sup>, Fatchan Achyani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: [b200200473@student.ums.ac.id](mailto:b200200473@student.ums.ac.id)<sup>1</sup>, [fa185@ums.id](mailto:fa185@ums.id)<sup>2</sup>

### Article History:

Received: 20 Juli 2024

Revised: 05 Agustus 2024

Accepted: 07 Agustus 2024

**Keywords:** Eco-Efficiency, Green Inovation, Carbon Emission Disclosure, Financial Performance, Nilai Perusahaan

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh eco-efficiency, green innovation, carbon emission disclosure, financial performance terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ada Content Analysis, dengan hasil 26 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dengan jumlah sampel sebanyak 76 sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linier dengan bantuan program SPSS versi 25. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari annual report dan sustainability report yang diterbitkan pada website perusahaan dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel financial performance berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan eco-efficiency, green innovation dan carbon emission disclosure tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah sebuah keadaan yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai bukti atau bentuk kepercayaan investor kepada perusahaan. Nilai perusahaan merupakan bentuk kepercayaan lebih investor atau masyarakat kepada perusahaan mengenai kinerja dan prospek yang baik dalam mengelola sumber daya perusahaan. Menurut Junardi (2019), nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang menggambarkan seberapa penting perusahaan tersebut bagi masyarakat maupun investor. Perusahaan yang dinilai baik dan menguntungkan bagi investor akan mendapat perhatian yang lebih, hal ini dapat tercermin dari harga saham perusahaan. Maka tinggi atau rendahnya nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang diperjualbelikan investor di pasar saham.

Eco-efficiency adalah suatu konsep keberlanjutan lingkungan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi 2 dampak lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan dengan meminimalisir biaya operasional perusahaan. Dan juga Mewujudkan strategi perusahaan untuk memperbaiki lingkungan dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat menaikkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan (Aviyanti & Isbanah (2019). Setiap perusahaan harus bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan dan sekitarnya dengan cara mengurangi setiap kegiatan operasional yang dapat berdampak pada pencemaran lingkungan seperti pencemaran udara, air dan tanah.

Penerapan *Green Inovation* merupakan konsep ramah lingkungan yang diterapkan oleh perusahaan dengan melakukan penghematan energi baik dari proses produksi hingga suatu produk terbentuk dengan penghematan penggunaan bahan baku dan penggunaan energi secara efisien yang secara langsung dapat menghemat biaya produksi suatu perusahaan. Penghematan biaya produksi suatu perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan (Küçükoğlu & Pınar, 2015).

Carbon emission disclosure adalah pengungkapan, pencatatan dan penyajian secara sukarela oleh perusahaan mengenai luas emisi karbon yang dihasilkannya (Damas et al., 2021, Kurnia et al., 2021). Penelitian ini menggunakan carbon emission disclosure checklist yang dikembangkan oleh Choi et al., (2013). Checklist ini berasal dari lembar permintaan informasi dari Carbon Disclosure Project (CDP). Checklist ini berisi 18 item pengungkapan dari lima kategori yang berhubungan dengan risiko dan peluang perubahan iklim, pengungkapan emisi gas rumah kaca, konsumsi energi dan akuntabilitas emisi karbon.

Financial performance merupakan keadaan suatu keuangan perusahaan yang telah dianalisis menggunakan suatu alat analisis keuangan untuk mengetahui keadaan baik buruknya dari kinerja keuangan perusahaan yang dicerminkan dalam periode waktu tertentu (Gani et al., 2020).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Yuliandhari et al., 2023). Inovasi dalam penelitian ini terletak pada perbedaan dalam cakupan observasi dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Inovasi pada penelitian ini terletak pada penggunaan periode yang lebih terbaru dalam penelitian ini dibandingkan dengan studi sebelumnya. Pada studi sebelumnya, rentang waktu penelitian meliputi tahun 2017-2021, sementara dalam penelitian ini, rentang waktu yang digunakan adalah tahun 2020-2023.

## **LANDASAN TEORI**

### ***Signalling Theory***

Menurut Connelly et al., (2011) & Spence, (1973) teori sinyal berasal dari kepemilikan akses informasi yang berbeda dari dua pihak. Teori ini berfungsi untuk mengurangi asimetri informasi. Pihak yang memberikan sinyal harus memikirkan bagaimana mengirimkan sinyalnya dan pihak yang menerima sinyal harus memikirkan bagaimana menafsirkan sinyalnya. Informasi yang diberikan oleh perusahaan akan menjadi sinyal. Pengungkapan informasi kinerja lingkungan akan menjadi sinyal yang positif bagi para stakeholder karena perusahaan secara sukarela memberikan informasi yang dibutuhkan (Hardiyansah et al., 2021). Berdasarkan teori yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan akan mendapatkan kepercayaan apabila dapat mengirimkan sinyal yang baik kepada para stakeholder.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Tujuan laporan keuangan dalam PSAK No. 1 adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar kalangan pengguna dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Thian, 2021). Laporan keuangan harus transparan sehingga dapat dilihat oleh publik merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan (Clarisa & Pangarepan, 2019).

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang ada pada saat ini dan nilai waktu atau uang yang akan datang, dengan demikian maka perlu mempertimbangkan antara nilai waktu dan uang yang berguna untuk mengetahui nilai pengeluaran dan pendapatan masa depan, sedangkan yang dilakukan diwaktu sekarang adalah evaluasi dan keputusan, (Gitosudarmo, et al 2002). Sedangkan menurut Rudangga & Sudiarta, (2016) nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses sejak berdirinya perusahaan sampai dengan saat ini.

### Eco-Efficiency

*Eco-efficiency* ialah istilah yang sudah resmi diperkenalkan WBCSD (*World Business Council For Sustainable Development*), yaitu tahun 1992. Dalam bahasa Indonesia *Eco-efficiency* yaitu dari kata eko dan efisiensi, adapun eko ialah sumber daya ekonomiekologi dan efisiensi ialah tingkat pemakaian dari sumber daya yang maksimal dan efisien (DeSimone & Popoff, 2000). Sedangkan Burritt mengatakan bahwa secara teknis, eko-efisiensi ialah perbandingan antara output produk dengan dampak lingkungan yang dihasilkan (Burrit & Saka, 2006). Konsep *Eco-efficiency* yang diterapkan lebih menekankan pada perusahaan bagaimana mampu memproduksi barang dan jasa dengan sebuah penilaian tambahan yang bisa memberi bantuan pada perusahaan mencukupi kebutuhan konsumen serta bisa membantu perusahaan meminimalkan dampaknya akibat dari proses produksi. Perusahaan yang tidak mempertimbangkan *Eco-efficiency* dengan mengabaikannya sehingga semakin lama akan akan mengalami penurunan sebab adanya penerapan *Eco-efficiency* pada perusahaan dapat menekan dengan mudah biaya produksi.

### Green Inovation

*Green inovation* yang dikemukakan oleh Chen et al., (2006) merupakan perangkat keras atau perangkat lunak inovasi yang berkaitan dengan produk atau proses yang ramah lingkungan, termasuk penemuan yang berkaitan dengan penghematan energi, pencegahan polusi, daur ulang limbah, desain produk ramah lingkungan, atau manajemen lingkungan operasional. *Green inovation* merupakan cara yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan strategis dengan menggunakan teknologi, sistem, praktik, proses produksi yang baru untuk mengurangi keusakan lingkungan (Dewi & Rahmianingsih, 2020).

### Carbon Emission Disclosure

Emisi karbon merupakan pembebasan gas yang berisikan senyawa karbon menuju lapisan atmosfer karena adanya pembakaran senyawa yang mengandung karbon (Borduas & Donahue, 2018). Pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan tidak hanya menginformasikan terkait berapa jumlah emisi karbon yang dihasilkan, tetapi juga rencana perusahaan dalam mengurangi emisi karbon yang diproduksi. Dengan adanya pengungkapan emisi karbon tersebut, masyarakat dan investor akan mengetahui berapa emisi yang dihasilkan dan bagaimana upaya perusahaan dalam mengurangi emisi karbon yang dihasilkan tersebut.

### Fianancial Performance

Nilai perusahaan dapat menjadi satu poin pertimbangan bagi para shareholders terkait arus kas dimasa depan. Jika perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang semakin baik (*free cash flow*) secara tidak langsung akan berdampak terhadap harga saham perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen kepada para investor akan semakin tinggi. Oleh karena itu,

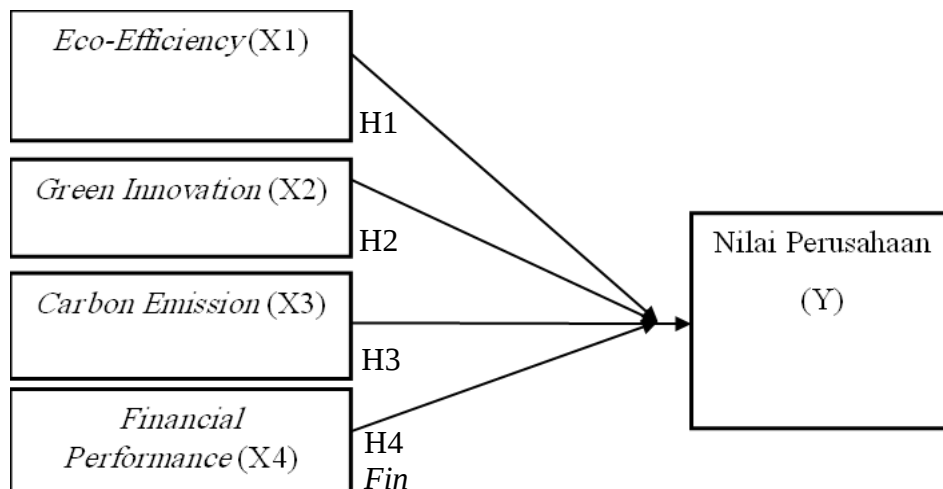
peneliti ingin memberikan pandangan kepada investor maupun perusahaan akan bagaimana menilai prospek perusahaan untuk jangka panjang ditinjau dari likuiditas, profitabilitas, leverage serta kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif (*quantitative research*). Pada penelitian ini, menggunakan data sekunder. Metode yang digunakan untuk memperoleh data sekunder yaitu menggunakan laporan keuangan tahunan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Informasi laporan keuangan tersebut dapat diakses pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel dengan cara menetapkan kriteria tertentu untuk menentukan objek yang akan dipakai menjadi suatu sampel (Adlan *et al.*, 2021). Kriteria yang diambil yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan yang melaporkan *annual report* selama 3 tahun berturut-turut pada tahun 2020-2023.

## Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian pustaka dan beberapa teori yang mendukung terkait masalah yang diteliti, maka kerangka konseptual yang dibuat sebagai berikut:



Gambar 1. Contoh Diagram

## Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh *Eco-efficiency* Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian Che-Ahmad & Osazuwa (2015), Sinkin dkk (2008), dan Amalia & Rosdiana (2016) mendapatkan hasil yang positif untuk pengaruh Eco-Efficiency terhadap nilai perusahaan menggunakan indikator sertifikat ISO-14001 tentang manajemen lingkungan yang dilakukan perusahaan untuk memperbaiki lingkungan.

H<sub>1</sub>: *Eco-efficiency* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### 2. Pengaruh *Green Inovation* Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian Dewi & Rahmianingsih, (2020), Agustia *et al.*, (2019), Rhee & Stephens, (2020), Amores-Salvadó *et al.*, (2014). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Green Inovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

- H<sub>2</sub>: *Green Inovation* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
3. **Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan**  
Menurut Kurnia et al., (2021) carbon emission disclosure akan menciptakan nilai dan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Matsumura et al., (2014), Damas et al., (2021) dan Anggraeni (2015) yang memperoleh hasil pengungkapan emisi gas rumah kaca berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>3</sub>: *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
4. **Pengaruh *Financial Performance* Terhadap Nilai Perusahaan**  
Penelitian Dwipayana dan Suaryana (2016), Azizah dan Widyawati (2021), Sahara et al (2022) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya dari Ali, et al. (2020) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:
- H<sub>4</sub>: *Financial Performance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam *Nilai Perusahaan*, penelitian ini menggunakan data Perusahaan Manufaktur. Penentuan tersebut berdasarkan *annual report* yang di peroleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 yang dinyatakan dalam satuan rupiah. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. *Nilai perusahaan* diinteprestasikan dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar}}{\text{Laba bersih per lembar}}$$

*Eco Efficiency* adalah filosofi manajemen yang mendorong kegiatan bisnis untuk menghasilkan manfaat ekonomi yang dibarengi dengan perbaikan lingkungan yang memungkinkan perusahaan untuk lebih bertanggungjawab terhadap lingkungannya untuk mengurangi dampak ekologis yang dihasilkan (Aviyanti & Isbanah, 2019). Adapun rumusnya sebagai berikut:

1 = Perusahaan yang memiliki setifikat ISO 140010

0 = Perusahaan yang tidak mempunyai sertifikat ISO 14001

Masing – masing indikator tersebut diberikan nilai 1 apabila pelaku bisnis atau perusahaan telah melakukan kegiatan bisnis sesuai dengan indikator tersebut dan berikan nilai 0 apabila perusahaan tersebut tidak melakukannya. Poin atas indikator yang didapat oleh tiap sampel dijumlahkan, kemudian dibagi oleh total poin seluruh indikator (Agustia et al., 2019).

$$GI = \frac{\text{Total nilai pengungkapan terkait green innovation}}{\text{Total nilai seluruh indikator}}$$

Carbon emission disclosure merupakan kegiatan perusahaan dalam melakukan pencatatan, pengakuan, pengungkapan, pengukuran dan penyajian mengenai luas emisi karbon yang dihasilkan oleh perusahaan (Damas et al., 2021). Cara perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$CED = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total item pengungkapa}}$$

ROA (return on assets) merupakan rasio untuk mengukur kinerja perusahaan dalam

memperoleh imbal hasil atas asetnya berdasarkan laba yang dihasilkan. Tingginya nilai ROA (return on assets), berarti perusahaan yang menggunakan aset dengan lebih efisien akan mendapatkan keuntungan. Rumus mencari ROA (return on assets) menurut Fahmie, (2018) adalah laba bersih dibagi seluruh total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

### Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antara satu atau lebih variabel independen yaitu *Eco-Efficiency*, *Green Inovation*, *Carbon Emission Disclosure*, dan *Financial Performance* terhadap Nilai Perusahaan. Berikut rumus regresi yang digunakan:

$$NP = a + \beta_1 CE_{it} + \beta_2 EF_{it} + \beta_3 GI_{it} + \beta_4 FP_{it} + e$$

Keterangan:

|                             |                                     |
|-----------------------------|-------------------------------------|
| NP                          | : Nilai Perusahaan                  |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | : Koefisien regresi                 |
| $\alpha$                    | : Konstanta                         |
| i                           | : Perusahaan                        |
| t                           | : waktu                             |
| CE                          | : <i>Carbon emission disclosure</i> |
| EF                          | : <i>Eco-Efficiency</i>             |
| GI                          | : <i>Green Inovation</i>            |
| FP                          | : <i>Financial Performance</i>      |
| e                           | : Tingkat kesalahan                 |

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif**

|                                   | N  | Min   | Max   | Mean    | Std. Deviation |
|-----------------------------------|----|-------|-------|---------|----------------|
| Nilai Perusahaan                  | 76 | -3.09 | 49.74 | 18.0928 | 13.41620       |
| <i>Eco-efficiency</i>             | 76 | 0.00  | 1.00  | 0.3816  | 0.48900        |
| <i>Green Inovation</i>            | 76 | 0.25  | 1.00  | 0.5230  | 0.20888        |
| <i>Carbon emission disclosure</i> | 76 | 0.06  | 0.61  | 0.2654  | 0.15061        |
| <i>Financial performance</i>      | 76 | -0.02 | 0.23  | 0.0909  | 0.05689        |

Dari hasil analisis statistik deskriptif diatas yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka dapat diketahui bahwa jumlah observasi dalam penelitian (n) adalah 76. Penjelasan lebih rinci mengenai tabel diatas adalah sebagai berikut, Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023 diperoleh range sebesar 52,83. Dengan tingkat Nilai perusahaan terendah yaitu -3,09% dan tertinggi sebesar 49,74%. Diperoleh nilai rata-rata selama tahun 2020-2023 yaitu sebesar 18,09 yang artinya perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini memiliki tingkat nilai perusahaan (NP) sebesar 18,09%. Nilai standar deviasi diperoleh sebesar 13,416. *Eco-efficiency* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023 diperoleh range sebesar 1. Dengan tingkat Nilai perusahaan terendah yaitu 0,00% dan tertinggi sebesar 1,00%. Diperoleh nilai rata-rata selama tahun 2020-2023 yaitu sebesar 0,38 yang artinya

perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini memiliki tingkat *Eco-efficiency (EE)* sebesar 0,38%. *Green Innovation* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023 diperoleh range sebesar 0,75.

Dengan tingkat Nilai perusahaan terendah yaitu 0,25% dan tertinggi sebesar 1,00%. Diperoleh nilai rata-rata selama tahun 2020-2023 yaitu sebesar 0,52 yang artinya perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini memiliki tingkat *green innovation (GI)* sebesar 0,52%. Nilai standar deviasi diperoleh sebesar 0,208. *Carbon emission disclosure* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023 diperoleh range sebesar 0,55. Dengan tingkat Nilai perusahaan terendah yaitu 0,06% dan tertinggi sebesar 0,61%. Diperoleh nilai rata-rata selama tahun 2020-2023 yaitu sebesar 0,26 yang artinya perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini memiliki tingkat *carbon emission disclosure (CED)* sebesar 0,26%. Nilai standar deviasi diperoleh sebesar 0,150. *Financial performance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023 diperoleh range sebesar 0,21. Dengan tingkat Nilai perusahaan terendah yaitu -0,02% dan tertinggi sebesar 0,23%. Diperoleh nilai rata-rata selama tahun 2020-2023 yaitu sebesar 0,09 yang artinya perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini memiliki tingkat *financial performance (FP)* sebesar 0,09%. Nilai standar deviasi diperoleh sebesar 0,056.

## Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas**

|                        | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| N                      | 76                      |
| Kolmogorov-Smirnov Z   | 0,642                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,805                   |

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Penentuan data normal atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansi hasil hitung. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikansi  $0,805 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model penelitian ini menunjukkan sebaran datannya normal.

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

| Model | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------|-------|
|       | Tolerance               | VIF   |
| EE    | 0,840                   | 1.190 |
| GI    | 0,930                   | 1.075 |
| CED   | 0,992                   | 1.009 |
| FP    | 0,892                   | 1.121 |

Dalam output nilai VIF masing-masing variabel *Eco-efficiency (EE)*, *green inovation (GI)*, *carbon emission disclosure (CED)*, *financial perfomance (FP)*  $< 10$  dan nilai tolerance masing-masing variabel *Eco-efficiency (EE)*, *green inovation (GI)*, *carbon emission disclosure (CED)*, *financial perfomance (FP)*  $> 0,10$  maka dapat disimpulkan data tersebut lolos uji multikolinieritas atau data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

|                |     |                 | Unstandardized Residual |
|----------------|-----|-----------------|-------------------------|
| Spearman's rho | EE  | Sig. (2-tailed) | 0,928                   |
|                | GI  | Sig. (2-tailed) | 0,890                   |
|                | CED | Sig. (2-tailed) | 0,658                   |
|                | FP  | Sig. (2-tailed) | 0,668                   |

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4. Di atas menunjukkan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Eco-efficiency (EE)*, *green inovation (GI)*, *carbon emission disclosure (CED)*, *financial perfomance (FP)* memiliki nilai signifikansi > 0,05 sehingga model regresi dalam penelitian ini terbebas dari ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lainnya atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

|                        | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,356                   |

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 atau lebih dari 5% disimpulkan model regresi tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 6. Uji Regresi Linier**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | 26.441                      | 5.445      |                           | 4.856  | .000 |
| EE         | 1.559                       | 3.280      | .057                      | .475   | .636 |
| GI         | 3.756                       | 7.299      | .058                      | .515   | .608 |
| CED        | -12.195                     | 9.805      | -.137                     | -1.244 | .218 |
| FP         | -84.436                     | 27.363     | -.358                     | -3.086 | .003 |

Hasil dari analisis Regresi Linear yaitu:

$$NP = 26.441 + 1.555EE + 3.756GI - 12.195CED - 84.436FB + 5.445$$

**Tabel 7. Uji F**

| Model      | F     | Sig.              |
|------------|-------|-------------------|
| Regression | 3.062 | .022 <sup>b</sup> |

Berdasarkan output SPSS diatas dapat diketahui nilai F hitung sebesar 3,062. Dari hasil uji F tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,022 < 0,05$  maka sebagaimana penggunaan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel *Eco-efficiency (EE)*, *green inovation (GI)*, *carbon emission disclosure (CED)*, *financial perfomance (FP)* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (NP).

**Tabel 8. Uji T**

| Model      | t      | Sig. |
|------------|--------|------|
| (Constant) | 4.856  | .000 |
| EE         | .475   | .636 |
| GI         | .515   | .608 |
| CED        | -1.244 | .218 |
| FP         | -3.086 | .003 |

Berdasarkan tabel 7 diperoleh hasil sebagai berikut :

Variabel *Eco-efficiency* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,636 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 5%. Simpulan H1 ditolak, artinya *Eco-efficiency* tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Variabel *Green Inovation* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,608 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 5%. Simpulan H2 ditolak, artinya *Green Inovation* tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Variabel *Carbon Emission Disclosure* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,218 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 5%. Simpulan H3 ditolak, artinya *Carbon Emission Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Variabel *Financial performance* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Simpulan H4 diterima, artinya *Financial Performance* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Mode | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1    | .384 <sup>a</sup> | .147     | .099              | 12.73429                   | 2.144         |

Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square*, tabel diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,099 atau 9,9%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu *Eco-efficiency (EE)*, *green inovation (GI)*, *carbon emission disclosure (CED)*, *financial performace (FP)* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *Nilai Perusahaan (NP)* sebesar 9,9% sedangkan sisanya adalah 90,1%(100% - 9,9%) dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh *Eco-efficiency* terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Eco-efficiency* menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,636 > 0,05. Dengan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Eco-efficiency* tidak berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan* sehingga H1 ditolak. Berdasarkan hasil perolehan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Perusahaan yang menerapkan *Eco-efficiency* tidak memiliki dampak langsung pada nilai perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Hal ini disebabkan karena banyak investor lebih memperhatikan hasil finansial jangka pendek daripada manfaat jangka panjang dari *eco-efficiency*. Keuntungan yang diperoleh dari pengurangan biaya atau peningkatan efisiensi mungkin tidak segera tercermin dalam nilai saham.

Hasil penelitian ini konsisten dan sejalan dengan penelitian (Yuliandhari et al, 2023), yang menunjukkan bahwa *Eco-efficiency* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (panggau & Septiani, 2017) yang menunjukkan bahwa *Eco-efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh *Green Inovation* terhadap Nilai perusahaan

Hasil analisis menunjukkan *Green Inovation* memiliki nilai Sig. sebesar 0,608 > 0,05. Dengan demikian hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *Green Inovation* tidak berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan* sehingga H2 ditolak. Ada atau tidaknya *green inovation* pada suatu perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Hal ini disebabkan

Inovasi hijau sering kali memerlukan investasi awal yang besar dalam penelitian dan pengembangan, teknologi baru, dan infrastruktur. Biaya ini bisa mengurangi keuntungan jangka pendek, yang mungkin menghambat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek.

Hasil penelitian ini konsisten dan sejalan dengan penelitian (Rahelliamelinda & Handoko, 2024) yang menunjukkan bahwa *green inovation* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Dewi & Rahmianingsih, 2020) yang menunjukkan bahwa *green inovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Carbon Emission Disclosure* memiliki nilai Sig. sebesar  $0,218 > 0,05$ . Dengan hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa *Carbon Emission Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sehingga H3 ditolak. Hal ini disebabkan Pengungkapan emisi karbon mungkin tidak memberikan manfaat langsung atau jangka pendek yang signifikan. Manfaat dari transparansi ini sering kali terwujud dalam jangka panjang, seperti peningkatan reputasi atau pengurangan risiko, yang mungkin tidak segera mempengaruhi nilai saham. Berdasarkan hasil perolehan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023 yang menyebabkan kerusakan lingkungan dipandang negatif oleh masyarakat umum. Jika perusahaan menerima skor pengungkapan karbon yang rendah, mereka akan menghadapi hukuman yang lebih berat.

Hasil penelitian ini konsisten dan sejalan dengan penelitian (Pratami & Aryati, 2023) yang menunjukkan bahwa *Carbon Emission Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Rahmanita, 2020) yang menunjukkan bahwa *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Financial Performance* terhadap Nilai perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan *Financial Performance* memiliki nilai Sig. sebesar  $0,003 < 0,05$ . Dengan demikian hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *Financial Performance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sehingga H4 diterima. Hal ini disebabkan karena Perusahaan yang mengungkapkan data emisi karbon secara terbuka menunjukkan bahwa mereka sadar akan risiko terkait perubahan iklim dan dampaknya terhadap operasional mereka. Ini dapat mengurangi ketidakpastian dan membantu investor memahami bagaimana perusahaan mengelola risiko ini. Berdasarkan hasil perolehan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa financial performance yang tinggi akan meningkatkan return pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi banyak menguntungkan investor, sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan yang ditandai dengan kenaikan harga saham pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

Hasil penelitian ini konsisten dan sejalan dengan penelitian (Atiningsih & Setiyono, 2023) dan (Jaunanda & Cunny, 2021) yang menunjukkan bahwa *Financial Performance*

berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *Eco-efficiency* disclosure tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ada atau tidaknya *Eco-efficiency* pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Green innovation* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ada atau tidaknya *green innovation* pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Carbon emission disclosure tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ada atau tidaknya carbon emission pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Financial Performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi rasio *Financial Performance* perusahaan, maka nilai perusahaan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah rasio *Financial Performance* maka nilai perusahaan semakin rendah.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aviyanti, S. C., & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh Eco-Efficiency, Corporate Social Responsibility, Ownership Concentration, dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI Periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 77–84.
- Kurnia, P., Emrinaldi Nur, D. P., & Putra, A. A. (2021). Carbon emission disclosure and firm value: A study of manufacturing firms in Indonesia and Australia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 83–87. Retrieved from <https://doi.org/10.32479/ijeep.10730>
- Dewi, R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Green Innovation dan Eco-Efisiensi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12, 225–243. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2241>
- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). The mediating effect of environmental management accounting on green innovation - Firm value relationship. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 299–306. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7438>
- Küçükoğlu, M. T., & Pinar, R. İ. (2015). Positive Influences of Green Innovation on Company Performance. *Procedia -Social and Behavioral Sciences*, 195, 1232–1237. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.261>
- Damas, D., El Maghviroh, R., & Indreswari, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Innovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol*, 8(2).
- Atiningsih, S., & Setiyono, T. A. (2023). *ECO-EFFICIENCY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIMEDIASI PROFITABILITAS DAN DIMODERASI FIRM SIZE*. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), 40-48.
- Panggau, N. D., & Septiani, A. (2017). Pengaruh *Eco-efficiency* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 421-428.

- Rahmanita, S. A. (2020). Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(1), 54-70.
- Jaunanda, M., & Cunny, I. (2021). Analisis Financial Performance terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi dengan Kebijakan Dividen. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 202-215.
- Adlan F.A.F, Kirana Dwi Jaya, & Munasiron, M. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak, Biaya Agensi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 109–124.
- Rahelliamelinda, L., & Handoko, J. (2024). Profitabilitas Sebagai Moderating Pengaruh Kinerja Esg, Green Innovation, *Eco-efficiency* Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK*, 19(1), 145-170.